

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi berupa temuan penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan di kelas eksperimen dan kelas control pada kegiatan pembelajaran berbasis proyek dalam membuat komik dan film di SMKN 2 Bandung, maka dapat disimpulkan secara umum, kegiatan pembelajaran IPS menggunakan project based Learning memiliki pengaruh pada kegiatan pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas control. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mencari informasi, mengolah informasi, membuat kronologis cerita, naskah, story board, hingga karya jadi berupa komik digital dan film pendek. Kegiatan yang dilakukan, memberikan berbagai hasil penelitian lain yang cukup menonjol pada keterampilan analisis baik dalam pengolahan informasi dan juga proses pengolahan informasi. Dimana kegiatan pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan keinginan bahkan melebihi harapan yang ingin dicapai oleh guru. Tidak hanya pada keterampilan analisis, penelitian ini memberikan pengaruh pula pada berbagai aspek kegiatan pembelajaran, seperti kerjasama, komunikasi yang lebih baik diantara siswa, maupun antara siswa dengan guru. Selaian dari itu, keterampilan analisis ini pun memberikan dampak yang cukup baik pada implementasi materi di kehidupan siswa, dimana siswa menjadi lebih berfikir kritis ketika dihadapkan pada materi ajar lain yang ada di kelas.

Kegiatan pembelajaran *Project Based Learning* yang sudah dilaksanakan, baik dalam membuat komik maupun film memberikan pengaruh pada kegiatan pembelajaran di masing-masing kelas. Sedangkan untuk hasil tindakan pada kelas eksperimen dan kelas control tidak memiliki perbedaan yang signifikan dari keduanya. Hal ini terlihat pada hasil hipotesis penelitian, yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan pembelajaran berbasis proyek dengan membuat komik terhadap keterampilan analisis peserta didik pada isu-isu sosial di masa pendudukan Jepang dalam pembelajaran IPS di kelas *Experimen*. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan berfikir, memecahkan masalah dan merumuskan materi ajar yang sudah dipelajari selama kegiatan belajar berlangsung.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan pembelajaran berbasis proyek membuat film terhadap keterampilan analisis peserta didik pada isu-isu sosial di masa pendudukan Jepang dalam pembelajaran IPS di kelas *control*. Peningkatan kegiatan pembelajaran kelas *control* tidak jauh berbeda dengan pembuatan komik. Hanya saja terdapat nilai tambah dari kegiatan pembuatan film ini, yaitu siswa memiliki kerjasama yang lebih baik dibandingkan dengan pembuatan film, karena siswa dituntut untuk memiliki komunikasi ekstra pada saat merekam adegan-adegan yang dibutuhkan pada pembuatan film.
3. Namun dari hasil kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan di kelas *experiment* dan di kelas *Kontrol* terhadap keterampilan analisis isu-isu sosial masa Pendudukan Jepang dalam Pembelajaran IPS. Dimana hasil penelitian memperlihatkan bahwa kegiatan pembelajaran dalam membuat komik maupun film, sama-sama memberikan dampak atau pengaruh positif pada kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.

6.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil temuan, kegiatan pembelajaran *Project Based Learning* memberikan beberapa implikasi, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, penggunaan kegiatan pembelajaran ini harusnya dapat dilaksanakan secara berkala mengingat Kurikulum 2013 mengharapkan hasil dari kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa memiliki karakter yang mampu menghadapi perkembangan abad ke-21, yaitu kemampuan pemahaman yang tinggi, berpikir kritis, kolaborasi dan komunikasi, serta kemampuan berpikir kreatif. Sehingga, pada

pembelajaran yang mengikuti perkembangan abad ke-21 berorientasi pada pencapaian kompetensi dalam mengatasi tantangan zaman yang semakin modern dan terus berkembang.

2. Bagi guru, kegiatan pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu pembelajaran yang dapat menjadi alternatif guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.
3. Bagi para peneliti, kegiatan pembelajaran *Project Based Learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang cocok diterapkan untuk meningkatkan keterampilan analisis, pengetahuan, sikap, kreatifitas, dan kerjasama baik antara siswa dan guru maupun siswa dengan siswa lainnya. Selain dari itu, *Project Based Learning* dapat memberikan peningkatan pada pengetahuan, sikap dan keterampilan yang positif dan sesuai dengan tujuan pendidikan abad ke-21 serta Kurikulum 2013.

6.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang dilaksanakan di SMKN 2 Bandung, dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam meningkatkan keterampilan analisis siswa, terdapat beberapa hal yang perlu direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Kepala Sekolah

Untuk para Kepala Sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan makna dan mengasah kreatifitas yang baik dalam meningkatkan *life skill* siswa untuk menunjang kehidupan siswa selepas dari sekolah. Hal ini berkenaan dengan perkembangan abad ke-21 yang menuntut masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sejalan dengan perkembangan teknologi.

2. Guru/Tenaga Pendidik

Untuk guru, agar kiranya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu acuan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dalam

meningkatkan kemampuan analisis dan kreatifitas siswa. Selain dari itu, guru diharapkan dapat berinovasi dalam merancang pembelajaran dengan model-model pembelajaran lainnya agar terdapat kegiatan pembelajaran yang beragam namun berkesinambungan.

3. Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya, yaitu peneliti diharapkan dapat menganalisis kemampuan berfikir tingkat tinggi mengenai materi-materi ajar IPS lainnya, kerjasama antara siswa yang mengerjakan komik maupun Film, karena pada pelaksanaannya pembuatan film memiliki anggota yang lebih banyak dibandingkan pembuatan komik. Selain itu, komunikasi yang ada di dalam kelompok, rasa peduli terhadap anggota kelompok lainnya. Serta masih banyak hal yang perlu ditingkatkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan, yang tidak dapat diteliti secara spesifik pada penelitian sebelumnya.